

Abstrak

Dalam dunia internet data digital merupakan informasi yang mudah diakses dan sulit untuk dimonitor sehingga dapat mempengaruhi tentang kepemilikan data dan hak cipta seseorang. Setiap orang dapat dengan mudah mengcopy, mengubah data kepemilikan/hak cipta data digital. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan suatu teknik dalam melindungi hak cipta terhadap kepemilikan data. Salah satu caranya dengan diimplementasikan dengan teknik penyembunyian data yaitu watermarking. Watermarking adalah suatu teknik penyembunyian data di dalam data digital (citra, audio, video) namun keberadaannya tidak disadari oleh orang lain.

Dalam Tugas Akhir ini diimplementasikan teknik watermarking pada citra digital menggunakan Complex Wavelet Transform (CWT) dan Singular Value Decomposition (SVD), dengan harapan untuk mendapatkan perceptibility citra hasil watermarking yang baik dan tahan terhadap gangguan.

Pada proses penyisipan, perhitungan SVD dilakukan setelah citra berada pada domain frekuensi. Citra hasil watermarking dengan faktor skala 0.01 memiliki nilai PSNR tertinggi. Uji ketahanan citra watermark yang disisipkan dengan memberikan perubahan intensitas gangguan memperlihatkan sharpening dan kompresi jpeg memiliki ketahanan yang paling baik dibandingkan dengan gangguan gaussian blur dan noise.

Kata kunci: *watermarking, CWT, SVD.*